

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya didapatkan lokasi sangat mempengaruhi jumlah pedagang dan waktu aktivitasnya. Pada kecenderungan 1 dan 2 lokasi pasar informal ditentukan oleh faktor kedekatan dengan pasar utama dan tingkat aksesibilitas yang menyebabkan tinggi atau rendahnya waktu aktivitas dan jumlah pedagang.

Kecenderungan 3 dan 4 memiliki kecenderungan yang sama dengan lokasi pasar informal berada di pusat kota atau jauh dari pusat kota yaitu waktu aktivitas dan jumlah pedagang yang sama-sama sedikit. Jika lokasi pasar informal dekat dengan pusat kota maka konsumen akan lebih memilih pasar yang ada dipusat kota dibandingkan pasar informal, sedangkan sangat jauh dari pusat kota seperti pasar informal di Kelurahan Bungus Barat jumlah pedagang sedikit dan waktu aktivitas singkat.

Pada kecenderungan 5, pasar informal di pengaruhi oleh dekatnya sumber barang dagangan dan fokus utama barang dagangannya, seperti pasar informal di Kelurahan Pasia Nan Tigo. Hal ini menyebabkan semakin banyak jumlah pedagang dan waktu aktivitasnya sehingga pasar ini menjadi pasar khusus atau pasar yang memiliki fokus utama pada penjualan barang jenis ikan disebabkan lokasi pasar dekat dengan sumber barang dagangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Black, A. 1995. *Urban Mass Transport Planning*. Singapore: Mc. Graw Hill Book Co.
- Johara T. Jayadinata. 1999. *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah*. Bandung: Penerbit ITB.
- Joseph de Chiara, Lee Koppelman. 1999. *Manual of housing planning and design criteria*. New York: Prentice-Hall.
- Lilinanda, Rudy P. 1997. *Transformasi Pasar Tradisional Di Perkotaan Surabaya*. Surabaya: Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Kristen Petra
- Miro, Fidel. 2012. *Manajemen Transportasi*. Padang. Erlangga.
- Sumaatmadja, Nursid. 1981. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni
- Tarigan, Robinson. 2006. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Winardi. 1986. *Pengantar Tentang Teori Sistem dan Analisa Sistem*. Bandung: Penerbit Alumni.

Tugas Akhir dan jurnal

- Achmad sidik permana, and Supratignyo Aji, 2010. *Penentuan Lokasi Pasar Induk Beras di Kabupaten Subang. Tugas Akhir. Jurusan Planologi*. Fakultas teknik Planologi. UNPAS.
- Arofah, Tiara. 2017. *Analisis Persebaran Minimareket Modern Berbasis Sig (Sistem Informasi Geografis) Di Kabupaten Kudus*. Jurnal Geodesi UNDIP Volume 6 Nomor 4.
- Ristantyo, Yanuar. 2004. *Evaluasi Alternatif Lokasi Pasar Induk Sayur di Kota Surabaya*. Tugas Akhir tidak diterbitkan, Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sofaer, S. (1999). Qualitative methods: what are they and why use them?. Health Services Research 34:4 Part II (December 1999). Srivastava, A. & Thomson, S.B. (2009). Framework analysis: a qualitative methodology for applied policy research. JOAAG, Vol.4. No.2 ([Memahami Metode Penelitian Kualitatif \(kemenkeu.go.id\)](http://kemenkeu.go.id))

Kebijakan Pemerintah

Dinas Koperindag, Kajian dan Identifikasi Pertumbuhan Pasar-Pasar Tradisional Baru di Kota Padang tahun 2017

Badan Pusat Statistik. 2021. Kota Padang Dalam Angka 2021. Padang

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 tahun 2007 Tentang Penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko Modern

SNI Pasar Rakyat (8152:2015)

SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Penyusunan Lingkungan Perumahan di Perkotaan